

ABSTRAK

Ariza Qurrata A'yun, B06210039, 2013. Kandungan Pesan Perilaku Menyimpang di Lingkungan Pesantren (Studi Analisis Isi pada Sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 di SCTV). Skripsi Jurusan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Perilaku Menyimpang, Pesantren, dan Sinetron.

Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah : (1) berapa besar kandungan jenis – jenis perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 dan (2) berapa frekuensi pesan perilaku menyimpang ditampilkan di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik statistik deskriptif, dengan rumus distribusi frekuensi. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 di SCTV. Peneliti mengambil sepuluh episode secara acak, yaitu episode 108, 110, 114, 115, 124, 128, 132, 139, 146, dan 147.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa(1) terdapat jenis – jenis perilaku menyimpang di lingkungan pesantren yang ditampilkan dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll 3 sebesar 465 tampilan selama sepuluh episode. Jenis – jenis tersebut terdiri dari santri melebihi pagar pembatas yang ditentukan 18,9%, keluar area pondok 6,89%, masuk kamar santri lain 0,86 %, memakai barang yang bukan haknya 0,65 %, tidak memakai baju muslimah 11,4 %, menggunakan tindik dan kalung 22,6 %, bergaul dengan lawan jenis 38,7 %, (2) pesan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron tersebut ditampilkan sebanyak 338 kali selama sepuluh episode. Pesan tersebut dilihat dari cara berpakaian 47 %, pergaulan dengan lawan jenis 16 %, berpacaran 37 %.

Peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi tayangan sinetron di Indonesia, yaitu sebagai media pendidikan dan hiburan bagi masyarakat, isi sinetron sebaiknya tidak disalahgunakan dengan menggeser tujuan baik sebuah sinetron kepada suatu keburukan, apalagi kegiatan menonton sinetron telah menjadi rutinitas masyarakat yang tidak dapat ditinggalkan. Terutama sinetron religi yang berisikan - pesan keagamaan, di mana masyarakat dapat menambah pengetahuan tentang ajaran agama melalui pesan – pesan yang disampaikan dalam sinetron tersebut.